

KATALOG : 5201004.73

STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI SULAWESI SELATAN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN
2015



l.bps.go.id

STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2015

ISBN : 978-602-6426-06-2

Katalog BPS : 5201004.73

Nomor Publikasi : 73534.1601

Ukuran Buku : 21,6 x 27,9 cm

Jumlah Halaman : 41 Halaman

Naskah/ Editor : Seksi Statistik Pertanian Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit : Seksi Statistik Pertanian Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis
dari Badan Pusat Statistik*

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2015, merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya yang diterbitkan secara rutin tahunan oleh Badan Pusat Statistik Propinsi (BPS) Propinsi Sulawesi Selatan.

Publikasi ini memuat informasi tentang Statistik Pertanian Tanaman Pangan, yang datanya diperoleh dari hasil kerjasama antara BPS Propinsi Sulawesi Selatan dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sulawesi Selatan. Informasi yang disajikan berasal dari hasil pengolahan data Survei Pertanian, meliputi data luas panen, hasil per hektar dan jumlah produksi tanaman pangan yaitu tanaman padi dan palawija.

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai situasi pertanian tanaman pangan di Sulawesi Selatan dengan harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan para konsumen data pertanian. Kami harapkan saran dan kritik positif, untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Makassar, 29 September 2016

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Kepala,



NURSAM SALAM, SE

NIP: 19580711 197902 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Sulawesi Selatan	1
1.2. Luas Lahan Sawah	3
II. PRODUKSI PANGAN	5
2.1. Padi Sawah	5
2.2. Padi Ladang	7
2.3. Jagung	9
2.4. Kedelai	11
2.5. Kacang Tanah	13
2.6. Kacang Hijau	15
2.7. Ubi Kayu	17
2.8. Ubi Jalar	19
LAMPIRAN	21

DAFTAR GRAFIK

Halaman

1.1. Persentase Sektor Pertanian Terhadap Pembentukan PDRB di Sulawesi Selatan Tahun 2015 (%)	2
2.1. Produksi Padi Sawah di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)	5
2.2. Luas Panen Padi Sawah di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (hektar)	6
2.3. Produksi Padi Ladang di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)	7
2.4. Luas Panen Padi Ladang di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)	8
2.5. Produksi Jagung di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)	9
2.6. Luas Panen Jagung di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)	10
2.7. Produksi Jagung di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton).....	11
2.8. Luas Panen Kedelai di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton).....	12
2.9. Produksi Kacang Tanah di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)	13
2.10. Luas Panen Kacang Tanah di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)	14
2.11. Produksi Kacang Hijau di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)	15
2.12. Luas Panen Kacang Hijau di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)	16
2.13. Produksi Ubi Kayu di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)	17
2.14. Luas Panen Ubi Kayu di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton) ..	18
2.15. Produksi Ubi Jalar di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)	19
2.16. Luas Panen Ubi Jalar di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)...	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pembentukan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (%)	2
1.2. Luas Lahan Pertanian Dirinci Menurut Penggunaan Lahan di Sulawesi Selatan Tahun 2013 – 2015 (Hektar)	4
2.1. Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi Sawah dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015	7
2.2. Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi Ladang dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015	8
2.3. Luas Panen, Produktivitas, Produksi Jagung dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015	10
2.4. Luas Panen, Produktivitas, Produksi Kedelai dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015	12
2.5. Luas Panen, Produktivitas, Produksi Kacang Tanah dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015	14
2.6. Luas Panen, Produktivitas, Produksi Kacang Hijau dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015	16
2.7. Luas Panen, Produktivitas, Produksi Ubi Kayu dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015	18
2.8. Luas Panen, Produktivitas, Produksi Ubi Jalar dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015	19

I. PENDAHULUAN

1.1 Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Sulawesi Selatan

Sektor pertanian sebagai sektor dominan dalam struktur perekonomian Sulawesi Selatan memegang peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, sektor ini juga mempunyai peranan yang besar dalam penyerapan tenaga kerja di Sulawesi Selatan.

Sejak tahun 2011 hingga 2014, kontribusi sektor pertanian cenderung menurun, tetapi tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan, dan secara keseluruhan sektor ini masih mendominasi struktur perekonomian Sulawesi Selatan. Kontribusi tertinggi sektor ini dalam lima tahun terakhir terjadi pada tahun 2011 yang mencapai sebesar 22,68 %. Selanjutnya, tahun 2011 – 2014 sumbangan sektor pertanian terhadap perekonomian Sulawesi Selatan menunjukkan trend yang menurun, dan naik lagi pada tahun 2015. Pada tahun 2014 kontribusi sektor ini hanya 22,8% sedangkan tahun 2015 sebesar 23,0%. Dengan demikian, secara rata-rata kontribusi sektor pertanian terhadap struktur perekonomian Sulawesi Selatan dalam lima tahun terakhir sebesar 22,64 %.

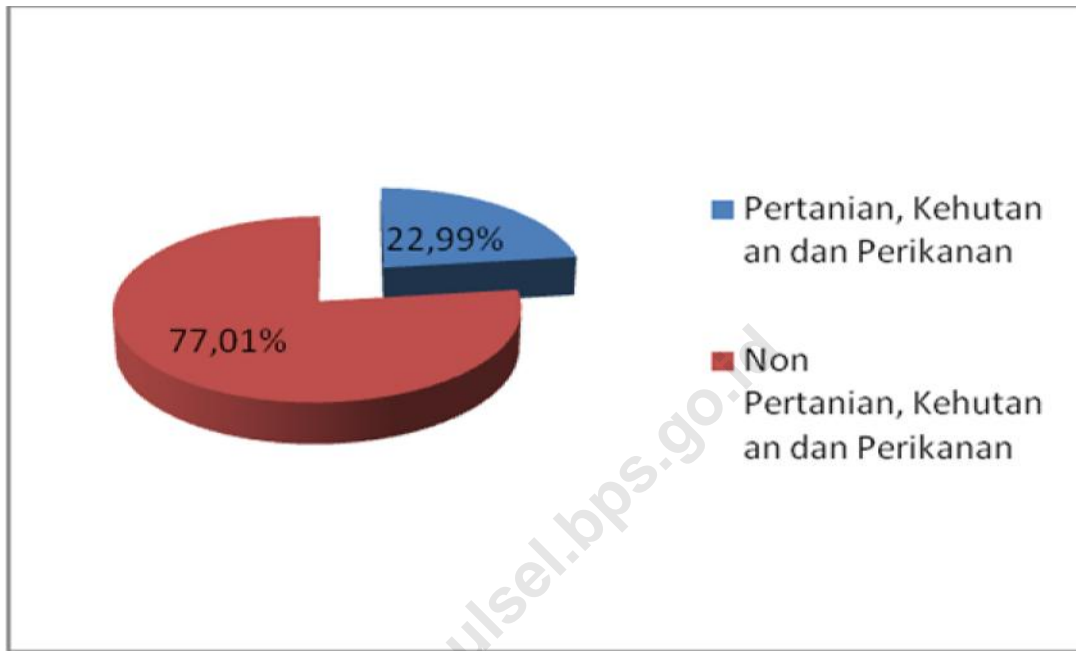
Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu diupayakan percepatan-percepatan pembangunan di sektor pertanian untuk lebih meningkatkan kinerja yang ada selama ini. Diharapkan upaya-upaya tersebut, bermuara pada keberhasilan pembangunan pertanian yang akan berdampak luas terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani. Selain itu di era perdagangan bebas diharapkan produk-produk dari sektor ini dapat menjadi komoditi andalan yang mampu bersaing di pasaran internasional.

Tabel 1.1 Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pembentukan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (%)

LAPANGAN USAHA		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	22,68	22,52	22,18	22,8%	23,0%
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan & Jasa	16,32	15,85	15,17	15,1%	14,9%
	a. Tanaman Pangan	8,39	8,53	7,98	7,7%	7,6%
	b. Tanaman Hortikultura	1,47	1,39	1,35	1,3%	1,3%
	c. Tanaman Perkebunan	4,95	4,38	4,28	4,5%	4,5%
	d. Peternakan	1,07	1,11	1,13	1,11%	1,1%
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,44	0,43	0,43	0,42%	0,4%
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,1	0,09	0,09	0,08%	0,1%
3.	Perikanan	6,26	6,58	6,92	7,62%	8,0%
B.	Non Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	77,32	77,48	77,82	77,16%	77,0%
Produk Domestik Regional Bruto		100	100	100	100	100

Grafik 1.1

Persentase Sektor Pertanian Terhadap Pembentukan PDRB di Sulawesi Selatan Tahun 2015 (%)



1.2 Luas Lahan Sawah

Luas lahan sawah Sulawesi Selatan secara keseluruhan pada tahun 2015 adalah 648.956 hektar yang terdiri dari lahan irigasi seluas 390.477 hektar dan lahan sawah non irigasi 258.479 hektar. Bila dibandingkan dengan tahun 2014 dengan luas sawah keseluruhan sebesar 642.506 hektar, terjadi kenaikan sebesar 6.450 hektar.

Tabel 1.2 Luas Lahan Pertanian Dirinci Menurut Penggunaan Lahan di Sulawesi Selatan Tahun 2013 – 2015 (Hektar)

Jenis Lahan	2013	2014	2015
	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Sawah			
a. Sawah irigasi	367.058	379.102	390.477,0
- Ditanami padi	364.573	372.041	383.581,0
- Tidak ditanami padi	2.485	7.061	6.896,0
b. Sawah non irigasi	241.746	263.404	258.479,0
- Ditanami padi	238.155	250.898	244.496,0
- Tidak ditanami padi	3.591	12.506	13.983,0
c. Total lahan sawah (a + b)	608.804	642.506	648.956,0
- Ditanami padi	602.728	622.939	628.077,0
- Tidak ditanami padi	6.076	19.567	20.879,0
2. Lahan Pertanian Bukan Sawah	2.312.167	2.435.915	2.797.310,2
a. Tegal/kebun	536.218	509.537	527.249,7
b. Ladang/huma	106.777	114.311	106.717,0
c. Lahan yang sementara tidak Diusahakan	103.754	93.533	76.235,0
d. Lainnya (perkebunan, hutan rakyat tambak, kolam/tebat/empang, dll)	1.565.418	1.718.534	2.087.108,5
3. Lahan Bukan Pertanian (rumah, bangunan & halaman, hutan negara, rawa-rawa (yang tdk ditanami,dll))	1.628.097	1.470.647	1.102.801,8
Jumlah (rincian 1c+2+3)	4.549.068	4.549.068	4.549.068

II. PRODUKSI PANGAN

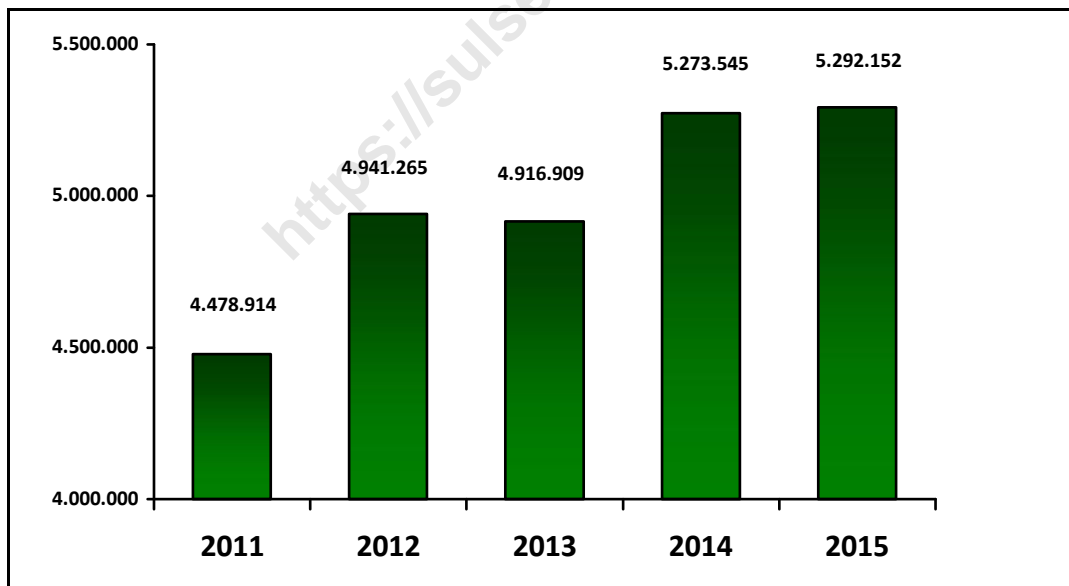
Jenis tanaman pangan yang diusahakan di Sulawesi Selatan adalah padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai dan kacang hijau. Perkembangan produksi maupun luas panen dari masing-masing tanaman tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini.

2.1. Padi Sawah

Produksi gabah untuk padi sawah di Sulawesi Selatan pada tahun 2015 sebesar 5,29 juta ton. Bila dibandingkan dengan produksi gabah pada tahun 2014 yaitu 5,27 juta ton, terjadi kenaikan sebanyak 18,6 ribu ton (0,35 persen).

Grafik 2.1

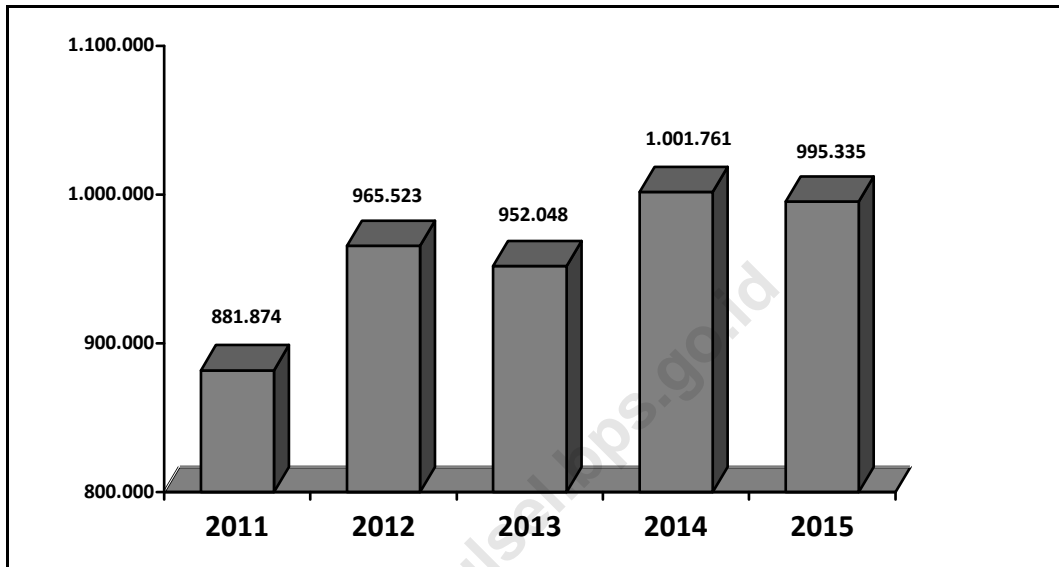
Produksi Padi Sawah di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)



Pada tahun 2015, sebanyak 15,29 % produksi padi sawah di Sulawesi Selatan dihasilkan oleh Kabupaten Bone dengan total produksi 809,4 ribu ton gabah (GKG), kemudian diikuti Kabupaten Pinrang dan Wajo dengan jumlah produksi masing-masing adalah 654,29 ribu ton (12,36 %) dan 619,69 ribu ton (11,71 %). Produksi

terendah terdapat di Kota Pare-Pare dan Kota Makassar dengan total produksi masing-masing 5,35 ribu ton (0,10 %) dan 12,49 ribu ton (0,24 %).

Grafik 2.2
Luas Panen Padi Sawah di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (hektar)



Peningkatan produksi padi sawah pada tahun 2015 ini tidak diikuti oleh meningkatnya luas panen, dimana luas panen menurun sebesar 6 ribu hektar dari 1,001 juta hektar pada tahun 2014 menjadi 995 juta hektar pada tahun 2015. Sehingga di sisi lain terjadi peningkatan produktivitas. Jika pada tahun 2014 setiap hektar lahan sawah hanya mampu menghasilkan 52,64 kuintal gabah, maka pada tahun 2015 ini setiap hektar sawah mampu menghasilkan 53,17 kuintal gabah. Luas Panen terbesar untuk padi sawah juga terdapat di kabupaten Bone sebesar 170,24 ribu hektar, disusul kabupaten Wajo dan Pinrang yang masing- masing sebesar 124,74 ribu hektar dan 101,38 ribu hektar.

Tabel 2.1 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi Sawah dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015

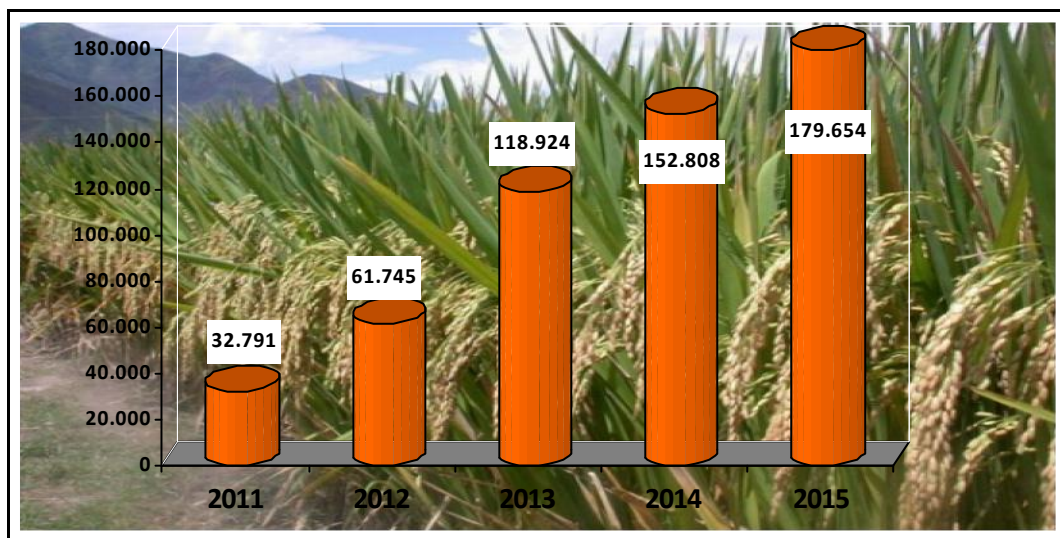
Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	881.874	0,45	50,79	2,60	4.478.914	3,06
2012	965.523	9,49	51,18	0,76	4.941.265	10,32
2013	952.048	-1,40	51,65	0,92	4.916.909	-0,49
2014	1.001.761	5,22	52,64	1,93	5.273.545	7,25
2015	995.335	-0,64	53,17	1,00	5.292.152	0,35

2.2. Padi Ladang

Produksi padi ladang di Sulawesi Selatan tahun 2015 sebesar 179,65 ribu ton, meningkat sebesar 26,84 ribu ton dari tahun 2014 yang hanya sebesar 152,81 ribu ton. Penghasil padi ladang terbesar di Sulawesi Selatan pada tahun 2015 adalah Kabupaten Wajo dengan jumlah produksi sebesar 51,29 ribu ton, kemudian Kabupaten Maros sebesar 41,96 ribu ton, diikuti Kabupaten Takalar 21,30 ribu ton dan Kabupaten Pangkajene Kepulauan 20,80 ton.

Grafik 2.3

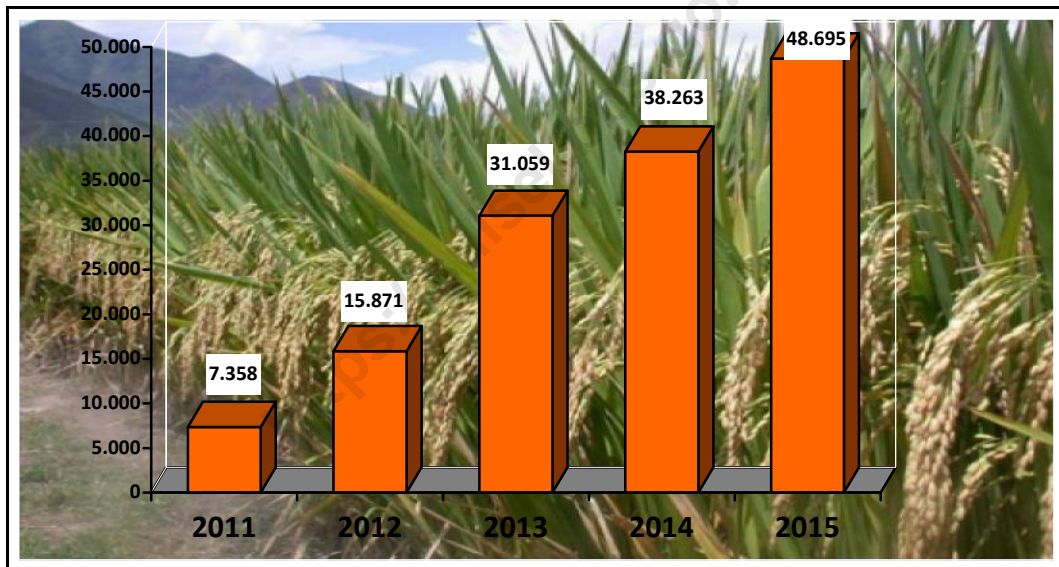
Produksi Padi Ladang di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)



Peningkatan produksi juga diikuti dengan peningkatan luas panen. Pada tahun 2014 seluas 38.263 hektar meningkat menjadi 48.695 hektar di tahun 2015, terjadi peningkatan seluas 10.432 hektar. Luas panen yang tertinggi terdapat di kabupaten Wajo yaitu 13.854 hektar, Kabupaten Maros 11.788 hektar dan Kabupaten Takalar 5.810 hektar. Produktivitas menurun dimana pada tahun 2014 setiap hektar lahan sawah mampu menghasilkan 39,94 kuintal gabah, dan pada tahun 2015 ini setiap hektar sawah mampu menghasilkan 36,89 kuintal gabah.

Grafik 2.4

Luas Panen Padi Ladang di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)



Tabel 2.2 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi Ladang dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015

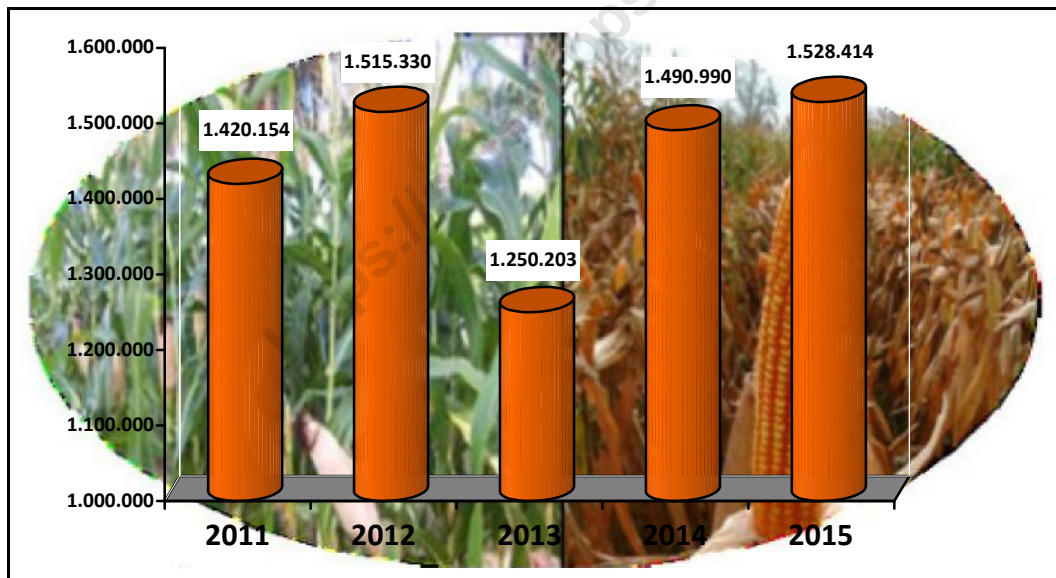
Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	7.358	-12,49	44,57	2,28	32.791	-10,50
2012	15.871	115,70	38,90	-12,70	61.745	88,30
2013	31.059	95,70	38,29	-1,58	118.924	92,61
2014	38.263	23,19	39,94	4,30	152.808	28,49
2015	48.695	27,26	36,89	-7,63	179.654	17,57

2.3. Jagung

Produksi Jagung di Sulawesi Selatan tahun 2015 sekitar 1.528.414 ton, mengalami peningkatan sebesar 37.424 ton bila dibandingkan dengan produksi pada tahun 2014 sebesar 1.490.990 ton. Pada tahun 2015, sebanyak 19,04 % produksi Jagung di Sulawesi Selatan tertinggi terdapat di Kabupaten Bone yakni 290.960 ton kemudian Kabupaten Jeneponto sebesar 271.074 ton (17,74 %) dan Kabupaten Gowa dan Bantaeng yaitu 224.079 ton (14,66 %) dan 138.915 ton (9,09 %).

Grafik 2.5

Produksi Jagung di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)

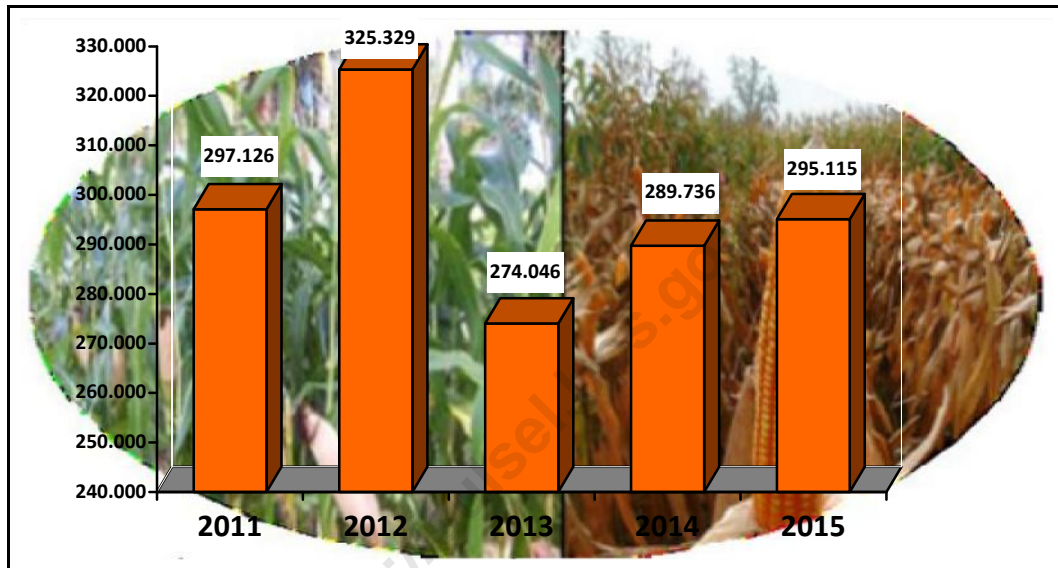


Tahun 2015 ini luas panen 295.115 hektar. Terjadi kenaikan 5.379 hektar dibanding tahun 2014 yang berjumlah 289.736 hektar. Luas panen jagung terbesar pada tahun 2015 ini terdapat di kabupaten Bone 51.657 hektar, kabupaten Jeneponto 47.955 hektar dan kabupaten Gowa sebesar 41.445 hektar. Sementara Produktivitas Jagung juga naik pada tahun 2015 ini yaitu 51,79 kuintal per hektar

dibanding tahun 2014 lalu yaitu 51,46 kuintal per hektar. Perkembangan luas panen dan produksi jagung tahun 2011-2014 dapat dilihat pada tabel 2.3.

Grafik 2.6

Luas Panen Jagung di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)



Tabel 2.3 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Jagung dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015

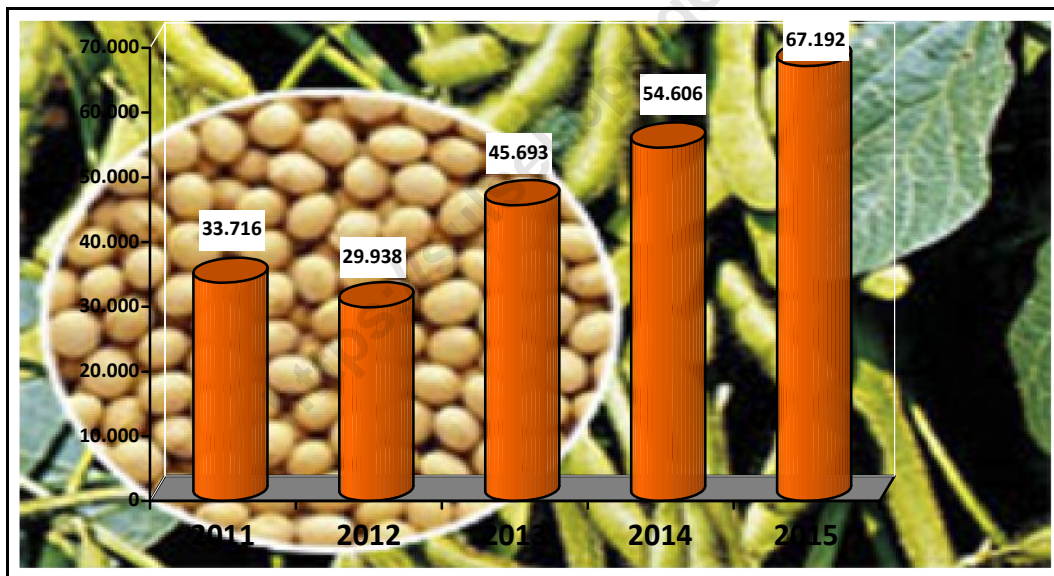
Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	297.126	-2,06	47,80	7,97	1.420.154	5,74
2012	325.329	9,49	46,58	-2,55	1.515.330	6,70
2013	274.046	-15,76	45,62	-2,06	1.250.203	-17,50
2014	289.736	5,73	51,46	12,80	1.490.990	19,26
2015	295.115	1,86	51,79	0,64	1.528.414	2,51

2.4. Kedelai

Tahun 2015 ini produksi kedelai sebesar 67.192 ton, menunjukkan kenaikan sebesar 12.586 ton dibandingkan tahun 2014 dengan produksi hanya 54.606 ton, Peningkatan produksi ini sebanding dengan produktivitas per hektar yaitu dari 15,01 kuintal perhektar pada tahun 2014 meningkat 17,57 kuintal perhektar pada tahun 2015 ini.

Grafik 2.7

Produksi Jagung di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)

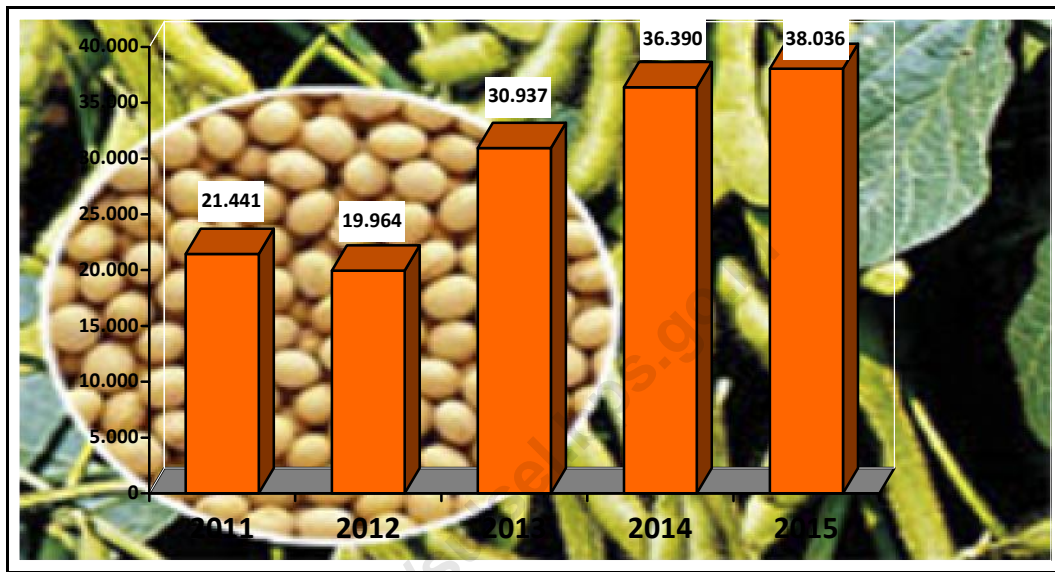


Luas panen juga mengalami peningkatan, jika pada tahun 2014 sebesar 36.390 hektar meningkat pada tahun 2015 ini menjadi 38.036 hektar. Penghasil kedelai terbesar adalah Kabupaten Bone dengan produksi sebesar 15.896 ton, disusul Kabupaten Wajo dan Kabupaten Gowa dengan produksi masing masing sebesar 5.608 ton dan 5.303 ton sedangkan sisanya menyebar di sebagian besar

kabupaten/kota di Sulawesi Selatan kecuali kabupaten Selayar, Sinjai, Barru, Makassar, Pare-Pare dan Palopo.

Grafik 2.8

Luas Panen Kedelai di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)



Tabel 2.4 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Kedelai dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015

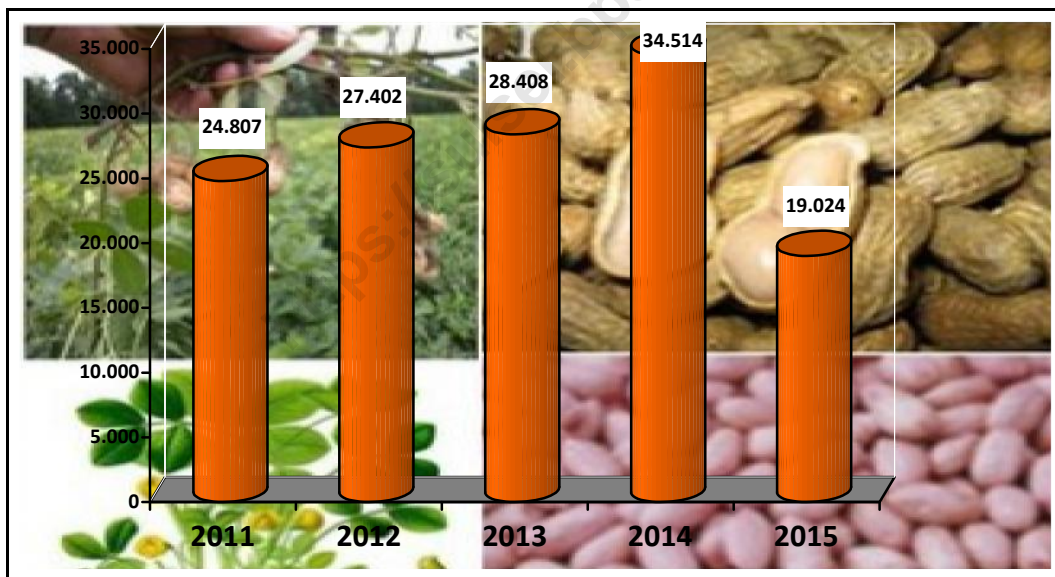
Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	21.441	-9,31	15,73	4,10	33.716	-5,58
2012	19.964	-6,89	15,00	-4,64	29.938	-11,21
2013	30.937	54,96	14,77	-1,51	45.693	52,63
2014	36.390	17,63	15,03	1,70	54.606	19,66
2015	38.036	4,52	17,67	17,57	67.192	22,89

2.5. Kacang Tanah

Produksi kacang tanah Sulawesi Selatan pada tahun 2015 sebesar 19.024 ton, mengalami penurunan sebesar 15.490 ton dibandingkan dengan produksi tahun 2014 yang sebesar 34.514 ton. Penghasil Kacang Tanah terbesar di Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Bone dengan produksi sebesar 6.665 ton diikuti kabupaten Barru (2.621 ton), Kabupaten Bulukumba (2.248 ton) dan Kabupaten Sinjai (1.331 ton).

Grafik 2.9

Produksi Kacang Tanah di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)

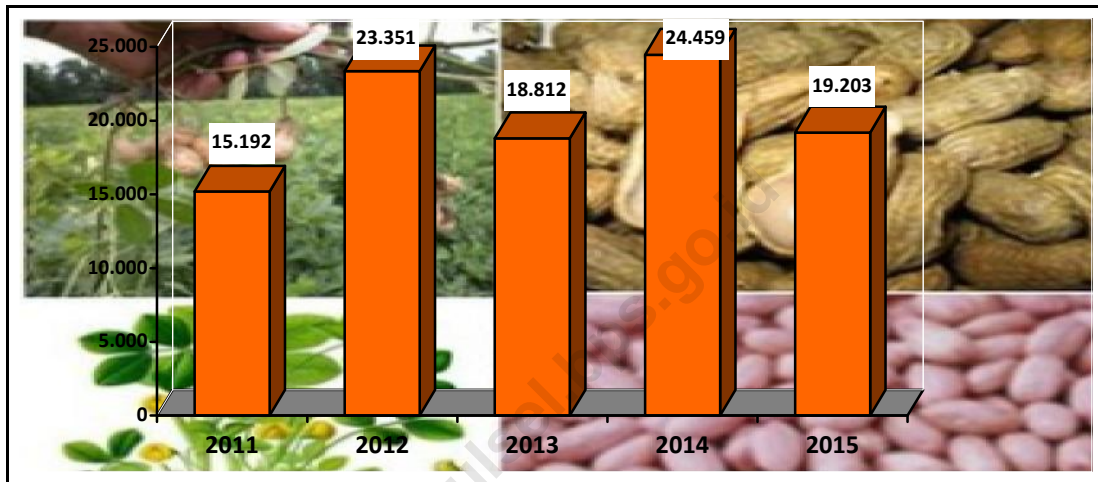


Pada tahun 2015, Luas panen mengalami penurunan menjadi sebesar 19.203 hektar dibanding tahun 2014 yang luas panennya sebesar 24.459 hektar, terjadi penurunan sebesar 5.256 hektar. Begitupula dengan produktivitas mangalami penurunan, jika tahun 2014 sebesar 14,11 kuintal perhektar, sedangkan

tahun 2015 ini menurun menjadi 9,91 kuintal per hektar. Perkembangan kacang tanah dari tahun 2011-2015 dapat dilihat pada table 2.6

Grafik 2.10

Luas Panen Kacang Tanah di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)



Tabel 2.5 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Kacang Tanah dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015

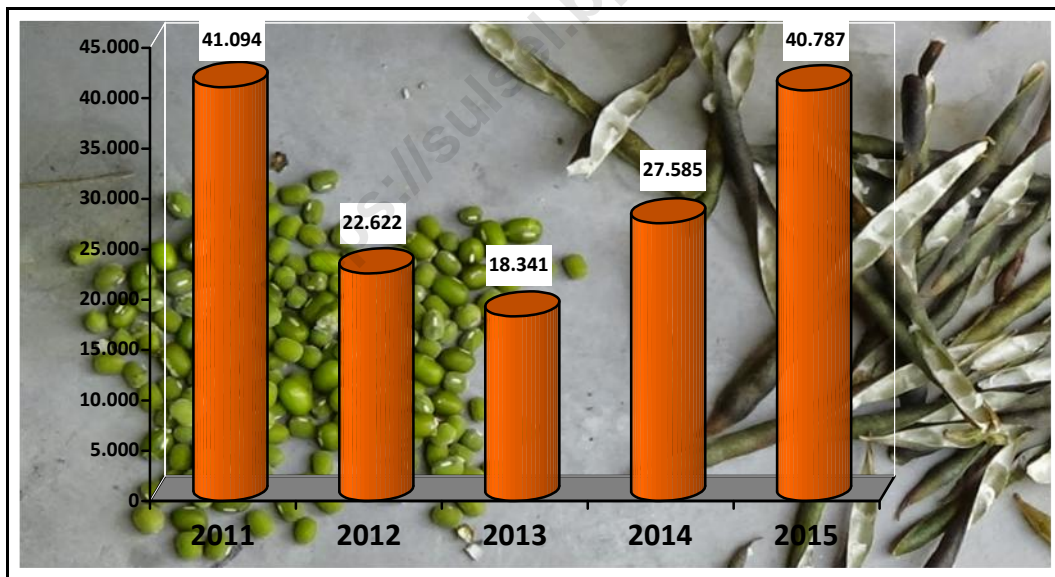
Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	15.192	-50,24	16,33	18,98	24.807	-40,79
2012	23.351	53,71	11,73	-28,13	27.402	10,46
2013	18.812	-19,44	15,10	28,69	28.408	3,67
2014	24.459	30,02	14,11	-6,56	34.514	21,49
2015	19.203	-21,49	9,91	-29,67	19.024	-44,80

2.6. Kacang Hijau

Produksi kacang hijau di Sulawesi Selatan tahun 2015 adalah 40,79 ribu ton. Bila dibandingkan dengan produksi tahun 2014 yang mencapai 27,58 ribu ton, terjadi penurunan produksi sebesar 13,2 ribu ton. Produksi kacang hijau terbesar di Sulawesi Selatan ada di Kabupaten Wajo dengan produksi sebesar 20,82 ribu ton, diikuti Kabupaten Gowa dengan produksi sebesar 5,8 ribu ton, lalu Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Bone masing-masing sebesar 4,0 ribu ton dan 1,3 ribu ton.

Grafik 2.11

Produksi Kacang Hijau di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)



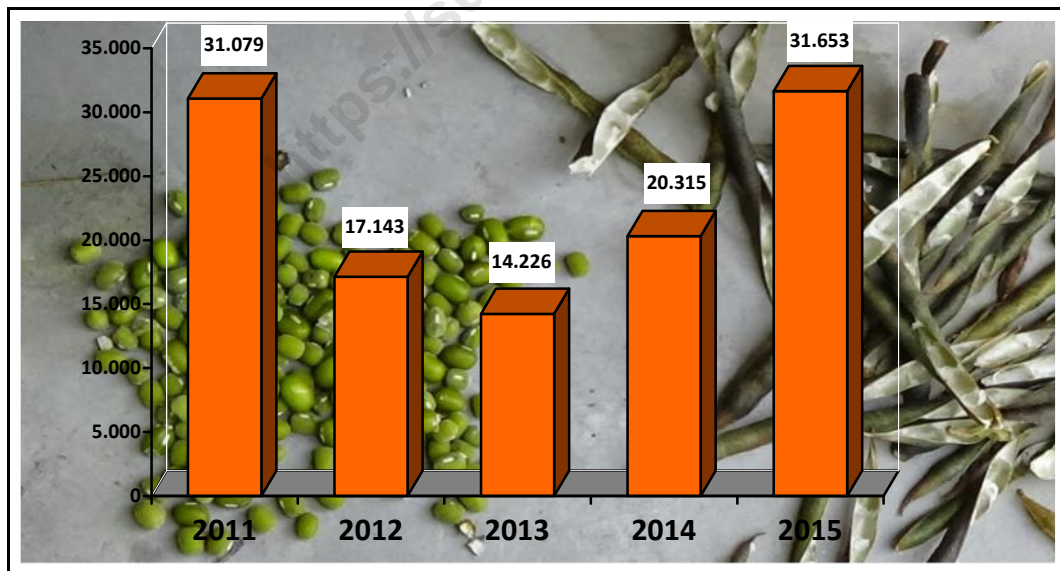
Peningkatan produksi tahun 2015 ini seiring dengan meningkatnya luas panen. Luas panen tahun 2014 sebesar 20,32 ribu hektar meningkat 11,34 ribu hektar pada tahun 2015 ini yang luas panennya sebesar 31,65 ribu hektar. Hanya saja produktivitas menurun dari 13,58 kuintal perhektar pada tahun 2014 menjadi 12,89 kuintal per hektar pada tahun 2015 ini. Secara rinci perkembangan luas panen dan produksi kacang hijau tahun 2011- 2014 disajikan pada tabel 2.6.

Tabel 2.6 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Kacang Hijau dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	31.079	47,93	13,22	5,00	41.094	55,33
2012	17.143	-44,84	13,20	-0,20	22.622	-44,95
2013	14.226	-17,02	12,89	-2,30	18.341	-18,92
2014	20.315	42,80	13,58	5,32	27.585	50,40
2015	31.653	55,81	12,89	-5,19	40.787	47,86

Grafik 2.12

Luas Panen Kacang Hijau di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)

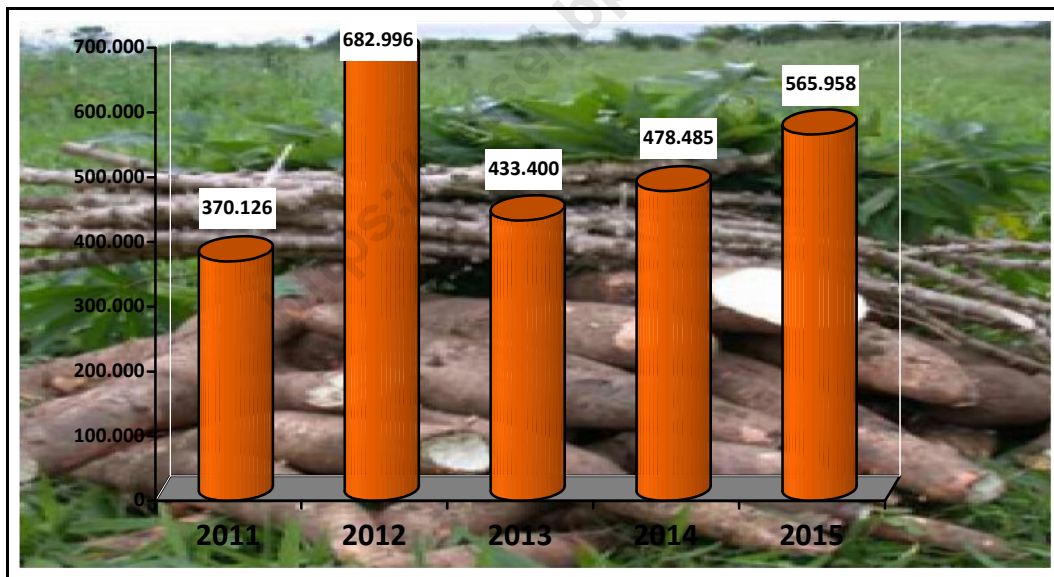


2.7. Ubi Kayu

Ubi kayu merupakan salah satu jenis makanan yang mempunyai peranan sebagai sumber karbohidrat selain beras dan jagung. Produksi ubi kayu di Sulawesi Selatan tahun 2015 sebesar 565,96 ribu ton. Bila dibandingkan dengan produksi tahun 2014 yaitu 478,48 ribu ton, terlihat adanya peningkatan yaitu sebesar 87,47 ribu ton. Produksi ubi kayu terbesar di Sulawesi Selatan ada di Kabupaten Gowa dengan produksi sebesar 317,293 ribu ton, diikuti kabupaten Jeneponto sebesar 131,94 ribu ton, Kabupaten Maros 21,45 ribu ton dan merata hampir diseluruh kabupaten kota termasuk Kota Makassar dan Pare-Pare.

Grafik 2.13

Produksi Ubi Kayu di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)



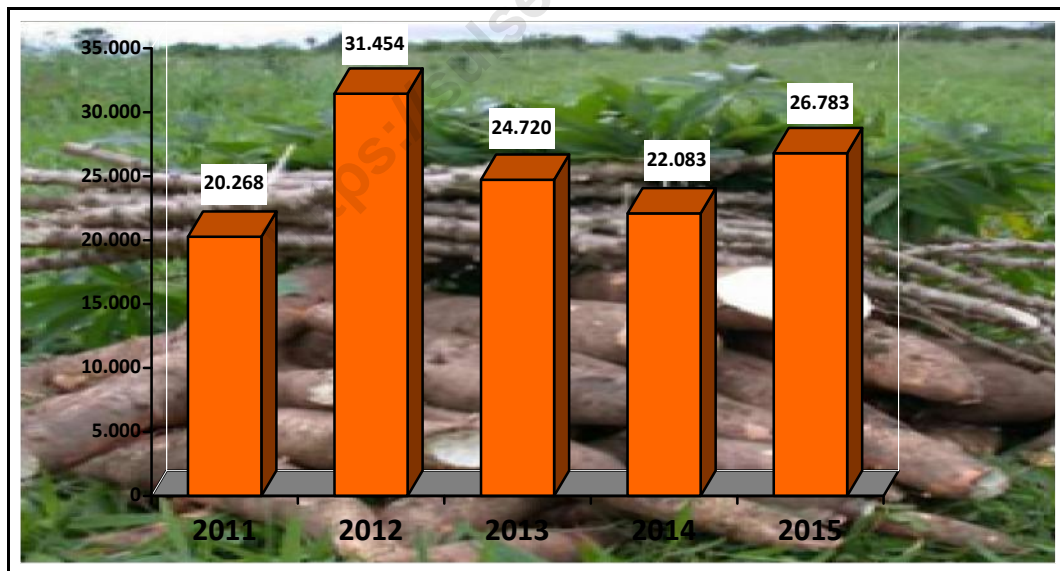
Kenaikan hasil produksi ini sebanding dengan meningkatnya luas panen sebesar 4,7 ribu hektar. Pada tahun 2014 luas panen sebesar 22,08 ribu hektar meningkat menjadi 26,78 ribu hektar pada tahun 2015 ini. Namun demikian produktivitas menurun, pada tahun 2014 Sulawesi Selatan dapat menghasilkan ubi kayu sebesar 216,68 kuintal per hektar, pada tahun 2015 ini dapat menghasilkan 211,31 kuintal per hektar.

Tabel 2.7 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Ubi Kayu dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	20.268	-18,96	182,62	-24,06	370.126	-38,46
2012	31.454	55,19	217,14	18,91	682.996	84,53
2013	24.720	-21,41	175,32	-19,26	433.400	-36,54
2014	22.083	-10,67	216,68	23,59	478.485	10,40
2015	26.783	21,28	211,31	-2,48	565.958	18,28

Grafik 2.14

Luas Panen Ubi Kayu di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)

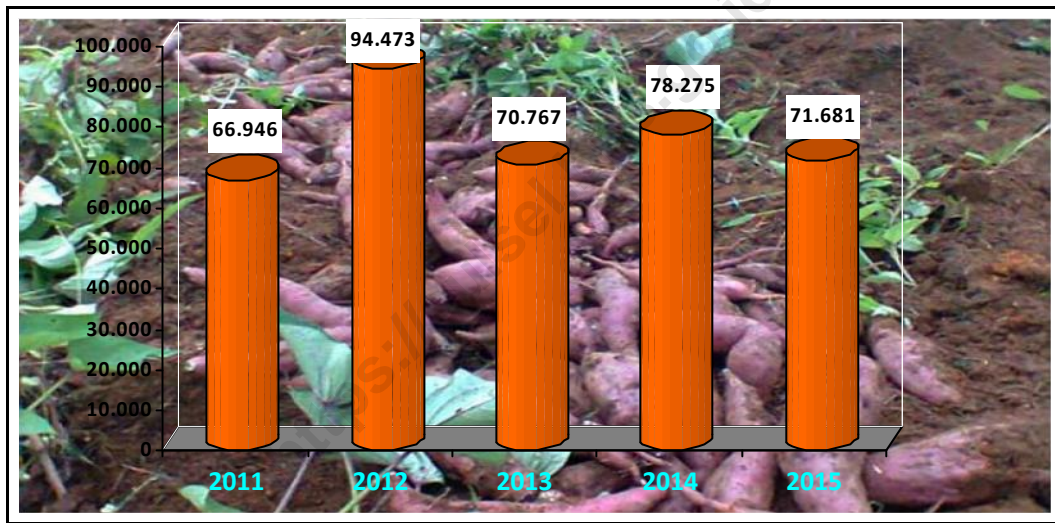


2.8. Ubi Jalar

Produksi Ubi Jalar pada tahun 2015 sebesar 71,68 ribu ton terjadi penurunan sebesar 6,59 ribu ton dari tahun 2014 dengan produksi sebesar 78,27 ribu ton. Penghasil ubi jalar terbesar di Sulawesi Selatan ada di Kabupaten Bone dengan produksi sebesar 21,67 ribu ton, disusul Kabupaten Gowa sebesar 6,03 ribu ton, Kabupaten Takalar 5,76 ribu ton dan Kabupaten Maros sebesar 4,6 ribu ton.

Grafik 2.15

Produksi Ubi Jalar di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)



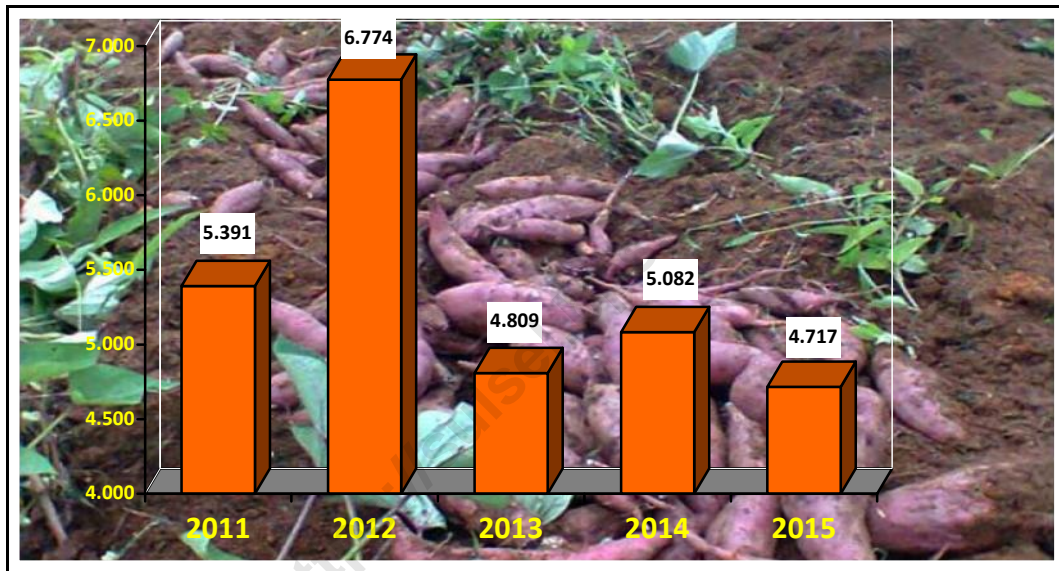
Tabel 2.8 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Ubi Jalar dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan tahun 2011 – 2015

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Perkembangan (%)	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	5.391	-	124,18	9,21	66.946	16,40
2012	6.774	25,65	139,46	12,31	94.473	41,12
2013	4.809	-29,01	147,16	5,51	70.767	-25,09
2014	5.082	5,68	154,02	4,67	78.275	10,61
2015	4.717	-7,18	151,96	-1,34	71.681	-8,42

Penurunan produksi juga seiring dengan penurunan luas panen. Luas Panen Ubi Jalar pada tahun 2015 ini seluas 4,7 ribu hektar dibanding pada tahun 2014 dengan luas 5,08 ribu hektar, terjadi penurunan seluas 0,36 ribu hektar.

Grafik 2.16

Luas Panen Ubi Jalar di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton)



LAMPIRAN

<https://sulfid.bps.go.id>

<https://sulsel.bps.go.id>

Tabel 1. Produksi Padi Total per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015
(ton GKG)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	20.653	22.186	26.635	26.480	29.270
02 BULUKUMBA	228.956	224.373	222.291	225.290	193.585
03 BANTAENG	87.685	83.774	95.275	84.102	73.722
04 JENEPONTO	126.474	118.686	127.556	120.174	103.903
05 TAKALAR	120.375	125.232	122.544	132.548	131.447
06 GOWA	222.037	272.173	317.158	334.366	300.304
07 SINJAI	114.143	115.965	120.222	120.341	128.777
08 MAROS	258.581	245.178	249.659	258.789	351.169
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	119.664	138.221	144.797	151.723	152.564
10 BARRU	92.124	100.402	109.057	109.542	111.773
11 BONE	644.279	728.176	643.568	778.818	812.775
12 SOPPENG	260.220	269.763	275.164	297.706	226.433
13 WAJO	601.928	706.876	653.077	709.605	670.980
14 SIDENRENG RAPPANG	427.028	457.986	461.617	488.883	536.012
15 PINRANG	448.795	531.799	526.910	544.604	655.017
16 ENREKANG	53.224	47.271	63.438	49.815	44.079
17 LUWU	196.437	245.876	306.969	335.640	308.380
18 TANA TORAJA	89.029	92.310	67.620	95.249	102.267
22 LUWU UTARA	149.660	158.534	185.383	220.594	180.063
25 LUWU TIMUR	142.508	141.574	187.667	186.212	209.271
26 TORAJA UTARA	70.764	129.816	80.756	117.995	103.545
71 MAKASSAR	11.871	15.784	13.993	13.701	12.490
72 PARE-PARE	4.046	4.937	6.112	5.282	5.349
73 PALOPO	21.222	26.118	28.364	18.894	28.631
JUMLAH	4.511.704	5.003.010	5.035.832	5.426.353	5.471.807

Tabel 2. Luas Panen Padi Total per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011– 2015 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	4.076	4.505	5.537	5.820	5.986
02 BULUKUMBA	43.088	42.142	43.748	42.692	36.408
03 BANTAENG	16.216	15.601	17.049	15.787	13.997
04 JENEPONTO	20.196	21.214	24.200	22.165	21.434
05 TAKALAR	26.229	26.150	26.770	27.626	28.263
06 GOWA	50.339	57.275	62.665	67.297	61.362
07 SINJAI	23.670	24.036	24.856	24.626	22.734
08 MAROS	43.339	46.710	48.042	50.157	64.202
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	24.058	26.568	29.185	30.509	29.948
10 BARRU	18.508	18.863	21.503	21.589	19.793
11 BONE	140.355	152.634	130.162	153.165	171.163
12 SOPPENG	45.080	45.786	48.059	50.859	38.868
13 WAJO	118.491	142.342	124.490	133.998	138.593
14 SIDENRENG RAPPANG	80.331	80.880	83.686	86.354	83.450
15 PINRANG	78.348	90.380	94.079	94.881	101.534
16 ENREKANG	11.739	12.216	14.782	10.630	10.487
17 LUWU	40.951	52.744	64.906	67.472	63.023
18 TANA TORAJA	19.856	20.600	15.390	20.220	23.020
22 LUWU UTARA	31.784	35.968	38.550	43.345	39.358
25 LUWU TIMUR	29.539	29.245	37.225	36.669	37.648
26 TORAJA UTARA	14.835	26.731	18.776	26.708	23.392
71 MAKASSAR	3.410	3.170	3.203	2.961	3.315
72 PARE-PARE	902	895	1.210	1.013	954
73 PALOPO	3.892	4.739	5.034	3.481	5.098
JUMLAH	889.232	981.394	983.107	1.040.024	1.044.030

Tabel 3. Produksi Padi Sawah per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 – 2015 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	19.525	20.809	23.373	21.862	22.403
02 BULUKUMBA	227.755	222.567	215.246	218.480	193.585
03 BANTAENG	87.645	83.204	89.724	79.589	73.722
04 JENEPONTO	118.286	111.256	119.772	111.952	96.285
05 TAKALAR	115.527	121.052	113.546	118.223	110.145
06 GOWA	218.154	266.059	304.766	309.909	292.156
07 SINJAI	114.143	114.954	119.559	119.775	128.777
08 MAROS	257.899	242.267	237.914	248.919	309.209
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	119.658	138.205	137.357	135.727	131.760
10 BARRU	92.061	100.169	104.926	105.511	104.213
11 BONE	640.837	714.341	624.358	763.000	809.402
12 SOPPENG	260.220	267.188	270.819	295.326	225.248
13 WAJO	599.876	701.403	648.646	699.111	619.693
14 SIDENRENG RAPPANG	425.868	454.947	449.497	474.179	534.473
15 PINRANG	448.030	528.927	524.892	542.109	654.290
16 ENREKANG	53.153	47.192	62.298	49.622	44.079
17 LUWU	194.084	243.830	301.976	329.249	305.151
18 TANA TORAJA	89.029	92.302	67.409	95.249	100.692
22 LUWU UTARA	147.110	152.531	184.467	214.307	178.243
25 LUWU TIMUR	142.478	141.449	187.423	186.206	209.242
26 TORAJA UTARA	70.438	129.773	80.477	117.361	102.913
71 MAKASSAR	11.871	15.784	13.993	13.701	12.490
72 PARE-PARE	4.046	4.937	6.109	5.282	5.349
73 PALOPO	21.222	26.118	28.364	18.894	28.631
J U M L A H	4.478.914	4.941.265	4.916.909	5.273.545	5.292.152

Tabel 4. Luas Panen Padi Sawah per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011– 2015 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	3.782	4.077	4.524	4.565	4.429
02 BULUKUMBA	42.835	41.671	41.716	40.845	36.408
03 BANTAENG	16.209	15.446	15.383	14.512	13.997
04 JENEPONTO	18.506	19.689	22.075	20.143	19.408
05 TAKALAR	25.035	25.189	24.370	24.091	22.453
06 GOWA	49.551	55.977	59.407	61.139	58.981
07 SINJAI	23.670	23.796	24.699	24.396	22.734
08 MAROS	43.185	45.970	44.877	47.684	52.414
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	24.056	26.565	27.185	26.480	24.418
10 BARRU	18.493	18.797	20.326	20.552	17.821
11 BONE	139.465	148.469	125.518	149.231	170.238
12 SOPPENG	45.080	45.156	47.034	50.359	38.568
13 WAJO	118.048	140.860	123.413	131.459	124.739
14 SIDENRENG RAPPANG	80.056	79.961	81.111	82.875	83.075
15 PINRANG	78.148	89.645	93.579	94.281	101.384
16 ENREKANG	11.717	12.199	14.457	10.579	10.487
17 LUWU	40.384	52.186	63.499	65.954	61.898
18 TANA TORAJA	19.856	20.598	15.331	20.220	22.670
22 LUWU UTARA	31.294	34.532	38.265	41.742	38.940
25 LUWU TIMUR	29.530	29.216	37.144	36.667	37.642
26 TORAJA UTARA	14.770	26.720	18.689	26.532	23.264
71 MAKASSAR	3.410	3.170	3.203	2.961	3.315
72 PARE-PARE	902	895	1.209	1.013	954
73 PALOPO	3.892	4.739	5.034	3.481	5.098
J U M L A H	881.874	965.523	952.048	1.001.761	995.335

Tabel 5. Produksi Padi Ladang per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 – 2015 (ton GKG)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	1.128	1.377	3.263	4.618	6.867
02 BULUKUMBA	1.201	1.806	7.045	6.809	-
03 BANTAENG	41	570	5.551	4.513	-
04 JENEPONTO	8.188	7.430	7.785	8.222	7.618
05 TAKALAR	4.849	4.179	8.998	14.325	21.302
06 GOWA	3.883	6.113	12.392	24.456	8.149
07 SINJAI	-	1.011	663	566	-
08 MAROS	683	2.911	11.745	9.870	41.960
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	6	15	7.440	15.995	20.804
10 BARRU	63	233	4.130	4.031	7.559
11 BONE	3.442	13.835	19.210	15.818	3.374
12 SOPPENG	-	2.575	4.346	2.381	1.186
13 WAJO	2.052	5.472	4.432	10.493	51.287
14 SIDENRENG RAPPANG	1.160	3.039	12.120	14.704	1.539
15 PINRANG	765	2.873	2.019	2.495	726
16 ENREKANG	71	80	1.139	193	-
17 LUWU	2.354	2.046	4.993	6.391	3.229
18 TANA TORAJA	-	8	211	-	1.575
22 LUWU UTARA	2.550	6.002	916	6.287	1.819
25 LUWU TIMUR	30	126	244	7	29
26 TORAJA UTARA	326	43	279	634	631
71 MAKASSAR	-	-	-	-	-
72 PARE-PARE	-	-	3	-	-
73 PALOPO	-	-	-	-	-
JUMLAH	32.791	61.745	118.924	152.808	179.654

Tabel 6. Luas Panen Padi Ladang per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011– 2015 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	294	428	1.013	1.255	1.557
02 BULUKUMBA	253	471	2.032	1.847	-
03 BANTAENG	7	155	1.666	1.275	-
04 JENEPONTO	1.690	1.525	2.125	2.022	2.026
05 TAKALAR	1.194	961	2.400	3.535	5.810
06 GOWA	788	1.298	3.258	6.158	2.381
07 SINJAI	-	240	157	230	-
08 MAROS	154	740	3.165	2.473	11.788
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	2	3	2.000	4.029	5.530
10 BARRU	15	66	1.177	1.037	1.972
11 BONE	890	4.165	4.644	3.934	925
12 SOPPENG	-	630	1.025	500	300
13 WAJO	443	1.482	1.077	2.539	13.854
14 SIDENRENG RAPPANG	275	919	2.575	3.479	375
15 PINRANG	200	735	500	600	150
16 ENREKANG	22	17	325	51	-
17 LUWU	567	558	1.407	1.518	1.125
18 TANA TORAJA	-	2	59	0	350
22 LUWU UTARA	490	1.436	285	1.603	418
25 LUWU TIMUR	9	29	81	2	6
26 TORAJA UTARA	65	11	87	176	128
71 MAKASSAR	-	0	-	0	-
72 PARE-PARE	-	0	1	0	-
73 PALOPO	-	0	-	0	-
JUMLAH	7.358	15.871	31.059	38.263	48.695

Tabel 7. Produksi Jagung per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2011 – 2015 (ton pipilan kering)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	5.234	5.286	8.935	7.550	8.562
02 BULUKUMBA	110.263	122.351	117.355	126.137	102.824
03 BANTAENG	172.120	165.783	154.574	169.916	138.915
04 JENEPONTO	239.434	253.600	226.060	264.529	271.074
05 TAKALAR	13.274	20.037	18.636	16.144	18.015
06 GOWA	219.407	220.572	213.443	221.932	224.079
07 SINJAI	7.773	9.220	9.258	14.003	13.340
08 MAROS	19.037	21.288	16.401	14.273	5.483
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	5.841	3.536	2.263	2.454	3.564
10 BARRU	5.153	3.386	3.392	3.871	2.682
11 BONE	170.305	255.254	99.766	208.911	290.960
12 SOPPENG	48.881	43.982	27.201	35.811	41.127
13 WAJO	76.393	46.409	48.551	78.069	133.369
14 SIDENRENG RAPPANG	59.475	54.972	39.949	72.026	58.634
15 PINRANG	64.674	73.531	77.059	74.148	83.169
16 ENREKANG	39.877	47.185	41.586	35.951	44.604
17 LUWU	17.344	13.704	12.360	23.300	10.408
18 TANA TORAJA	24.454	31.179	11.920	8.480	5.099
22 LUWU UTARA	99.544	95.981	94.433	78.899	36.309
25 LUWU TIMUR	17.151	18.094	15.963	21.916	24.755
26 TORAJA UTARA	2.444	3.041	2.831	4.870	4.562
71 MAKASSAR	53	36	88	97	45
72 PARE-PARE	153.565	505	2.606	921	2.097
73 PALOPO	1.869	6.396	5.574	5.850	4.737
J U M L A H	1.420.154	1.515.330	1.250.203	1.490.990	1.528.414

Tabel 8. Luas Panen Jagung per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 – 2015 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	2.567	2.229	2.487	2.167	2.648
02 BULUKUMBA	30.726	30.787	31.295	29.047	26.642
03 BANTAENG	28.532	29.712	29.324	28.983	23.988
04 JENEPONTO	50.469	51.766	53.287	49.627	47.955
05 TAKALAR	2.586	4.199	3.718	3.318	3.923
06 GOWA	38.677	40.195	39.997	42.599	41.445
07 SINJAI	2.417	3.101	3.125	3.046	3.217
08 MAROS	3.435	6.066	3.840	2.866	1.256
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	1.055	1.499	505	522	684
10 BARRU	1.022	1.156	844	766	496
11 BONE	38.879	61.991	25.030	44.138	51.657
12 SOPPENG	10.394	9.152	6.079	6.928	10.546
13 WAJO	17.134	10.660	10.853	16.066	34.188
14 SIDENRENG RAPPANG	12.321	13.792	10.102	11.763	10.834
15 PINRANG	11.783	13.941	15.463	14.359	12.479
16 ENREKANG	7.373	9.071	8.971	6.457	8.196
17 LUWU	5.908	3.791	2.822	4.304	2.232
18 TANA TORAJA	4.126	6.468	2.639	1.710	854
22 LUWU UTARA	22.209	19.991	18.347	14.763	6.392
25 LUWU TIMUR	4.238	3.610	2.933	3.925	3.596
26 TORAJA UTARA	710	822	761	1.026	715
71 MAKASSAR	14	10	19	20	9
72 PARE-PARE	59	176	505	176	450
73 PALOPO	492	1.144	1.100	1.160	713
J U M L A H	297.126	325.329	274.046	289.736	295.115

Tabel 9. Produksi Kedelai per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 – 2015 (ton biji kering)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	-	23	-	-	-
02 BULUKUMBA	134	69	54	587	2.629
03 BANTAENG	201	382	226	73	127
04 JENEPONTO	1.679	2.979	2.517	805	2.005
05 TAKALAR	626	873	1.211	1.003	2.367
06 GOWA	971	1.100	2.573	1.350	7.310
07 SINJAI	-	0	-	2	-
08 MAROS	3.935	4.526	6.107	7.156	4.298
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	529	894	888	1.055	857
10 BARRU	71	38	-	3	-
11 BONE	10.399	10.909	14.696	29.210	29.398
12 SOPPENG	4.640	2.322	7.858	4.229	4.947
13 WAJO	4.838	1.872	7.869	6.847	11.517
14 SIDENRENG RAPPANG	710	122	42	519	181
15 PINRANG	732	1.052	185	60	881
16 ENREKANG	525	560	301	71	60
17 LUWU	1.081	620	690	1.238	263
18 TANA TORAJA	52	82	202	327	246
22 LUWU UTARA	1.260	972	117	38	5
25 LUWU TIMUR	1.288	326	108	86	59
26 TORAJA UTARA	-	218	48	19	19
71 MAKASSAR	-	0	-	-	23
72 PARE-PARE	-	0	1	-	-
73 PALOPO	45	2	-	-	-
JUMLAH	33.716	29.938	45.693	54.678	67.192,00

Tabel 10. Luas Panen Kedelai per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 – 2015 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	-	22	-	-	-
02 BULUKUMBA	88	42	41	517	1.519
03 BANTAENG	169	326	193	64	99
04 JENEPONTO	1.278	2.114	2.070	662	1.438
05 TAKALAR	541	633	906	610	1.196
06 GOWA	692	778	1.705	860	5.303
07 SINJAI	-	-	-	1	-
08 MAROS	2.122	2.709	4.385	4.850	2.913
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	315	683	830	745	719
10 BARRU	47	34	-	3	-
11 BONE	6.270	5.946	9.393	19.442	15.896
12 SOPPENG	3.545	2.063	4.694	2.397	2.430
13 WAJO	3.011	1.803	5.554	4.556	5.608
14 SIDENRENG RAPPANG	440	98	34	455	121
15 PINRANG	417	643	110	59	398
16 ENREKANG	276	371	226	64	45
17 LUWU	603	548	496	724	140
18 TANA TORAJA	47	51	129	287	142
22 LUWU UTARA	771	649	68	27	3
25 LUWU TIMUR	775	285	69	50	33
26 TORAJA UTARA	-	165	33	17	14
71 MAKASSAR	-	-	-	-	19
72 PARE-PARE	-	-	1	-	-
73 PALOPO	34	1	-	-	-
JUMLAH	21.441	19.964	30.937	36.390	38.036

Tabel 11. Produksi Kacang Tanah per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 – 2015 (ton biji kering)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	479	567	745	989	594
02 BULUKUMBA	2.730	4.156	4.617	4.349	2.248
03 BANTAENG	708	957	959	857	171
04 JENEPONTO	1.339	984	925	598	153
05 TAKALAR	59	24	42	23	16
06 GOWA	142	972	673	662	440
07 SINJAI	916	898	1.837	1.101	1.331
08 MAROS	5.103	3.019	2.086	1.281	1.123
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	2.035	2.024	1.407	1.248	1.571
10 BARRU	1.111	2.960	2.037	3.343	2.621
11 BONE	6.984	7.991	10.116	16.612	6.665
12 SOPPENG	1.030	450	764	1.251	406
13 WAJO	583	229	652	524	676
14 SIDENRENG RAPPANG	267	690	283	443	164
15 PINRANG	71	131	128	149	63
16 ENREKANG	289	390	345	295	207
17 LUWU	299	120	233	253	48
18 TANA TORAJA	97	95	54	104	177
22 LUWU UTARA	365	400	196	256	173
25 LUWU TIMUR	113	76	81	46	35
26 TORAJA UTARA	-	30	119	54	63
71 MAKASSAR	13	-	-	-	-
72 PARE-PARE	75	240	108	77	81
73 PALOPO	-	-	-	-	-
J U M L A H	24.807	27.402	28.408	34.514	19.024

Tabel 12. Luas Panen Kacang Tanah per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 – 2015 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	485	460	526	608	563
02 BULUKUMBA	2.460	3.454	2.508	2.958	1.871
03 BANTAENG	446	770	701	495	112
04 JENEPONTO	441	1.050	611	447	153
05 TAKALAR	27	17	32	16	14
06 GOWA	95	749	350	520	402
07 SINJAI	628	814	1.282	925	1.259
08 MAROS	2.196	2.422	1.367	789	796
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	1.101	1.351	856	934	994
10 BARRU	779	2.120	1.453	1.965	2.305
11 BONE	4.302	7.981	6.647	12.496	9.076
12 SOPPENG	699	353	641	676	307
13 WAJO	455	325	474	495	507
14 SIDENRENG RAPPANG	182	365	209	276	124
15 PINRANG	67	108	142	94	68
16 ENREKANG	196	275	286	186	221
17 LUWU	186	92	238	182	35
18 TANA TORAJA	64	61	55	79	104
22 LUWU UTARA	233	335	216	179	144
25 LUWU TIMUR	86	74	60	31	26
26 TORAJA UTARA	-	19	88	50	42
71 MAKASSAR	5	-	-	0	-
72 PARE-PARE	59	156	70	58	80
73 PALOPO	-	-	-	0	-
JUMLAH	15.192	23.351	18.812	24.459	19.203

Tabel 13. Produksi Kacang Hijau per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 – 2015 (ton biji kering)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	348	294	250	189	187
02 BULUKUMBA	1.040	543	911	1.119	3.491
03 BANTAENG	103	144	196	-	6
04 JENEPONTO	7.545	4.169	3.524	5.226	4.019
05 TAKALAR	1.546	1.788	976	1.637	3.104
06 GOWA	6.514	5.608	4.310	3.816	5.805
07 SINJAI	-	-	-	-	-
08 MAROS	824	447	486	585	674
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	284	252	285	411	350
10 BARRU	77	38	8	18	11
11 BONE	9.153	4.510	2.021	5.497	1.302
12 SOPPENG	1.794	272	545	676	329
13 WAJO	10.829	3.648	3.987	7.745	20.824
14 SIDENRENG RAPPANG	169	141	45	38	356
15 PINRANG	120	197	100	112	63
16 ENREKANG	45	74	67	33	33
17 LUWU	372	170	309	196	50
18 TANA TORAJA	14	1	-	-	-
22 LUWU UTARA	250	282	274	265	136
25 LUWU TIMUR	48	20	15	11	27
26 TORAJA UTARA	-	-	12	2	-
71 MAKASSAR	11	14	8	1	11
72 PARE-PARE	5	12	12	8	10
73 PALOPO	2	-	2	-	-
JUMLAH	41.094	22.622	18.341	27.585	40.787

Tabel 14. Luas Panen Kacang Hijau per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 – 2015 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	232	226	193	144	163
02 BULUKUMBA	844	390	643	847	2.434
03 BANTAENG	77	102	137	25	5
04 JENEPONTO	5.552	3.487	3.087	3.578	3.326
05 TAKALAR	1.421	1.350	736	1.174	2.211
06 GOWA	4.909	3.911	3.013	2.841	4.316
07 SINJAI	-	-	-	0	-
08 MAROS	565	383	410	486	525
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	197	204	224	281	264
10 BARRU	59	31	6	14	8
11 BONE	6.426	3.173	1.466	4.072	1.041
12 SOPPENG	1.032	204	429	509	238
13 WAJO	8.966	3.013	3.267	5.903	16.624
14 SIDENRENG RAPPANG	102	87	28	29	251
15 PINRANG	90	146	67	69	43
16 ENREKANG	35	57	50	26	26
17 LUWU	292	127	224	144	35
18 TANA TORAJA	13	1	-	0	-
22 LUWU UTARA	210	208	206	157	106
25 LUWU TIMUR	42	19	13	7	19
26 TORAJA UTARA	-	-	9	1	-
71 MAKASSAR	9	11	7	1	9
72 PARE-PARE	4	13	9	7	9
73 PALOPO	2	-	2	0	-
JUMLAH	31.079	17.143	14.226	20.315	31.653

Tabel 15. Produksi Ubi Kayu per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 – 2015 (ton umbi basah)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	4.261	7.428	6.401	9.962	10.498
02 BULUKUMBA	19.617	47.988	23.745	30.762	9.570
03 BANTAENG	1.220	1.001	935	883	922
04 JENEPONTO	121.644	188.330	117.876	123.185	131.941
05 TAKALAR	13.282	6.031	3.079	3.655	4.537
06 GOWA	85.699	269.318	176.756	208.881	317.293
07 SINJAI	3.615	4.506	3.871	2.016	2.354
08 MAROS	41.393	40.994	22.965	29.667	21.447
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	6.376	4.697	2.783	1.878	3.247
10 BARRU	2.250	7.179	11.198	7.571	7.309
11 BONE	14.753	23.945	9.774	15.170	9.758
12 SOPPENG	999	2.100	2.027	786	231
13 WAJO	5.556	11.556	7.763	7.650	10.711
14 SIDENRENG RAPPANG	2.357	4.355	1.514	717	1.609
15 PINRANG	7.666	9.953	8.618	7.376	9.055
16 ENREKANG	9.328	21.029	4.565	3.135	5.863
17 LUWU	7.082	4.571	5.853	5.554	1.856
18 TANA TORAJA	4.839	8.690	5.570	6.259	6.244
22 LUWU UTARA	6.731	9.103	7.816	6.437	6.020
25 LUWU TIMUR	4.499	2.269	2.312	1.966	1.150
26 TORAJA UTARA	2.692	5.088	4.125	3.507	3.540
71 MAKASSAR	3.563	2.111	3.256	725	461
72 PARE-PARE	312	432	375	454	165
73 PALOPO	390	321	224	281	177
J U M L A H	370.126	682.996	433.399	478.485	565.958

Tabel 16. Luas Panen Ubi Kayu per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 – 2015 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	318	388	332	482	499
02 BULUKUMBA	845	2.493	1.074	1.216	422
03 BANTAENG	53	68	61	54	55
04 JENEPONTO	6.306	8.719	6.918	5.307	6.528
05 TAKALAR	596	340	190	208	218
06 GOWA	5.128	11.347	10.595	9.756	14.775
07 SINJAI	193	190	167	111	96
08 MAROS	2.613	2.146	1.382	1.430	1.359
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	271	210	149	93	144
10 BARRU	112	328	556	377	330
11 BONE	883	1.104	477	746	372
12 SOPPENG	65	112	111	44	9
13 WAJO	312	648	394	366	369
14 SIDENRENG RAPPANG	120	233	67	41	65
15 PINRANG	496	491	427	373	363
16 ENREKANG	560	989	233	162	198
17 LUWU	304	249	303	293	110
18 TANA TORAJA	252	453	349	346	339
22 LUWU UTARA	305	409	351	305	231
25 LUWU TIMUR	197	109	112	93	71
26 TORAJA UTARA	130	263	249	190	183
71 MAKASSAR	172	128	192	41	27
72 PARE-PARE	16	22	21	35	12
73 PALOPO	21	15	10	14	8
JUMLAH	20.268	31.454	24.720	22.083	26.783

Tabel 17. Produksi Ubi Jalar per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 – 2015 (ton umbi basah)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	1.640	1.954	2.577	2.687	1.972
02 BULUKUMBA	4.280	6.889	3.051	2.726	1.117
03 BANTAENG	897	1.157	359	453	1.036
04 JENEPONTO	2.970	4.881	4.318	6.254	1.753
05 TAKALAR	2.801	3.286	1.645	2.671	5.762
06 GOWA	8.497	13.171	9.923	6.151	6.033
07 SINJAI	2.000	1.929	1.528	806	2.315
08 MAROS	2.369	4.691	4.353	5.794	4.612
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	1.266	1.138	1.953	1.438	1.452
10 BARRU	2.548	2.845	1.313	1.924	3.317
11 BONE	8.565	13.532	8.289	19.251	21.668
12 SOPPENG	304	471	397	50	123
13 WAJO	3.171	4.715	3.154	3.712	3.295
14 SIDENRENG RAPPANG	863	2.438	501	220	42
15 PINRANG	667	1.754	1.031	1.581	1.441
16 ENREKANG	4.290	6.680	8.106	5.393	3.718
17 LUWU	3.450	3.271	3.478	4.961	1.340
18 TANA TORAJA	4.086	6.518	3.047	2.957	2.973
22 LUWU UTARA	8.455	5.997	7.266	4.845	3.800
25 LUWU TIMUR	2.101	921	1.188	814	932
26 TORAJA UTARA	1.152	5.278	2.796	3.247	2.715
71 MAKASSAR	321	749	381	239	228
72 PARE-PARE	0	-	-	0	21
73 PALOPO	254	207	113	101	13
J U M L A H	66.946	94.473	70.767	78.275	71.681

Tabel 18. Luas Panen Ubi Jalar per Kabupaten di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 – 2015 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	126	158	176	177	155
02 BULUKUMBA	348	466	228	242	102
03 BANTAENG	82	94	31	37	83
04 JENEPONTO	243	350	284	373	127
05 TAKALAR	195	235	158	165	366
06 GOWA	677	951	634	420	415
07 SINJAI	131	136	124	70	192
08 MAROS	171	343	313	344	290
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	114	91	130	101	87
10 BARRU	229	197	96	143	209
11 BONE	783	887	530	1.223	1.349
12 SOPPENG	28	33	25	5	7
13 WAJO	244	348	202	242	210
14 SIDENRENG RAPPANG	65	177	33	19	3
15 PINRANG	54	132	71	123	90
16 ENREKANG	298	473	520	322	239
17 LUWU	278	249	246	294	122
18 TANA TORAJA	279	439	227	192	211
22 LUWU UTARA	706	490	466	297	210
25 LUWU TIMUR	164	73	84	58	54
26 TORAJA UTARA	124	376	193	209	175
71 MAKASSAR	31	60	29	18	18
72 PARE-PARE	-	0	-	0	2
73 PALOPO	21	16	9	8	1
JUMLAH	5.391	6.774	4.809	5.082	4.717

Tabel 19. Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan Tahun 2011 - 2015 (Hektar)

JENIS TANAMAN	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	889.232	981.394	983.107	1.040.024	1.044.030
• Padi Sawah	881.874	965.523	952.048	1.001.761	995.335
• Padi Ladang	7.358	15.871	31.059	38.263	48.695
02. Jagung	297.126	325.329	274.046	289.736	295.115
03. Kedelai	21.441	19.964	30.937	36.390	38.036
04. Kacang Tanah	15.192	23.351	18.812	24.459	19.203
05. Kacang Hijau	31.079	17.143	14.226	20.315	31.653
06. Ubi Kayu	20.268	31.454	24.720	22.083	26.785
07. Ubi Jalar	66.946	94.473	70.767	5.082	4.719

Tabel 20. Perkembangan Rata-rata Produksi Per Hektar Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan Tahun 2011 - 2015 (Kuintal/Ha)

JENIS TANAMAN	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	47,65	45,04	44,97	52,17	52,41
• Padi Sawah	50,74	51,18	51,65	52,64	53,17
• Padi Ladang	44,56	38,90	38,29	39,94	36,89
02. Jagung	47,80	46,58	45,62	51,46	51,79
03. Kedelai	15,73	15,00	14,77	15,04	17,67
04. Kacang Tanah	16,33	11,73	15,10	14,09	9,91
05. Kacang Hijau	13,22	13,20	12,89	13,60	12,89
06. Ubi Kayu	182,62	217,14	175,32	216,68	211,30
07. Ubi Jalar	124,18	139,46	147,16	154,02	151,90

Tabel 21. Perkembangan Produksi Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan Tahun 2011 - 2015 (ton)

JENIS TANAMAN	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	4.511.704	5.003.010	5.035.832	5.426.096	5.471.806
• Padi Sawah	4.478.914	4.941.265	4.916.909	5.273.287	5.292.152
• Padi Ladang	32.791	61.745	118.924	152.809	179.654
02. Jagung	1.420.154	1.515.330	1.250.203	1.490.990	1.528.414
03. Kedelai	33.716	29.938	45.693	54.724	67.192
04. Kacang Tanah	24.807	27.402	28.408	34.464	19.024
05. Kacang Hijau	41.094	22.622	18.341	27.619	40.787
06. Ubi Kayu	370.126	682.996	433.399	478.486	565.958
07. Ubi Jalar	66.946	94.473	70.767	78.275	71.681

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125 Telp. (0411) 854838, Fax. (0411) 851225

Homepage : <http://sulsel.bps.go.id> E-mail : bps7300@bps.go.id

ISBN 978-602-642-606-2



9 786026 426062